

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

(Jurnal)

Oleh

TRI WAHYUNISARI

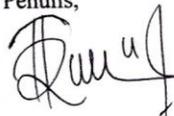


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika
Nama Mahasiswa : Tri Wahyunisari
Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053134
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

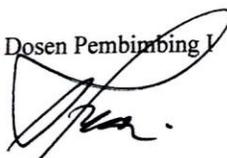
Bandarlampung, Mei 2018
Penulis,



Tri Wahyunisari
NPM 1413053134

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Drs. Supriyadi, M.Pd
NIP 19591012 198503 1 002

Dosen Pembimbing II



Drs. Manan Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Tri Wahyunisari¹, Supriyadi², Maman Surahman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: triwahyunisari2@gmail.com +6282183060315

Abstract: The Effect Of Contextual Teaching And Learning On Result Of Mathematics Learning

The problem in this study is the low learning outcomes of learners on mathematics subjects. This study aims to determine the effect of using Contextual Teaching and Learning (CTL) approach to learning outcomes of students' mathematics. This research method is quasi experimental, with Nonequivalent Control Group Design. Sampling technique in this research using purposive sampling technique. The instrument used by the researcher is the instrument of observation and test sheet. Data analysis using simple linear regression formula, and t test. The result of research shows that there is influence of CTL approach to learning result 31,36% while the rest of 68,64% influenced by other factor or variable which not examined. The influence is also indicated by the average value of learning outcomes of learners with a CTL approach of 73.29 higher than the average value of learning outcomes of learners with a conventional approach that is 62.59.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, result of learning process, mathematics,

Abstrak: Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*), dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan peneliti adalah instrumen lembar observasi dan tes. Analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar sebesar 31,36% sedangkan sisanya 68,64% dipengaruhi faktor atau variabel lain yang tidak diteliti. Adanya pengaruh juga ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dengan pendekatan CTL sebesar 73,29 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dengan pendekatan konvensional yaitu 62,59.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning*, hasil belajar, matematika,

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mengubah pola pikir dalam menghadapi setiap tantangan di masa yang akan datang.

Guna mencapai tujuan pendidikan, terdapat berbagai sarana penunjang dalam sistem pendidikan. Salah satu sarana penunjang dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013.

Penerapan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di sekolah menggunakan pembelajaran terpadu. Berdasarkan Surat Edaran Dirjen (2016) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar perihal Panduan Pembelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, pada revisi terbaru 2016, untuk kelas tinggi (IV, V, dan VI) mata pelajaran Matematika dan PJOK dipisahkan. Hal ini disebabkan perubahan muatan pelajaran matematika sehingga peserta

didik tidak mendapatkan konsep matematika secara mendalam.

Matematika adalah mata pelajaran yang diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Meskipun matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan namun pada kenyataannya nilai mata pelajaran matematika masih rendah.

Hasil tes PISA peserta didik Indonesia tahun 2015 mengalami peningkatan dengan skor 386 poin, namun peningkatan ini masih di bawah rerata Negara-negara OECD yaitu sebesar 490. Dan berdasarkan hasil TIMSS, Indonesia masih berada di urutan ke 45 dari 50 Negara yang mengikuti. Pencapaian Indonesia untuk bidang Matematika, hanya mendapat skor 397. (Kemdikbud: 2016). Hal ini menunjukkan pencapaian peserta didik masih berada dibawah rerata Negara-negara OECD.

Rendahnya hasil tes peserta didik Indonesia tersebut menggambarkan penguasaan dan pemahaman atas matematika masih rendah. Dalam

Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerjasama.

Akan tetapi Matematika di sekolah dasar masih menjadi pelajaran yang hasil belajarnya masih rendah. Berdasarkan pra penelitian di SD Negeri 2 Rawa Laut, pada kelas IV menunjukkan hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Hal ini terlihat bahwa dari 230 orang peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut, peserta didik yang tuntas hanya 126 orang dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 104 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti juga memperoleh informasi bahwa saat proses pembelajaran matematika peserta didik kurang berpartisipasi dan

tidak dilibatkan langsung dalam menemukan materi pelajaran sehingga proses pembelajaran masih terpusat pada pendidik (*teacher centered*). Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan masih terpaku pada buku pelajaran dan kurang terkait dalam kehidupan peserta didik.

Kurikulum 2013 menghendaki pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). Namun kenyataannya pembelajaran matematika masih terkesan tidak menarik, peserta didik monoton dalam belajar matematika. Keadaan peserta didik yang kurang semangat dalam belajar menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.

Kreativitas pendidik dalam mengemas pembelajaran matematika harus dikembangkan secara menarik dan terhubung dengan dunia nyata sehingga peserta didik senang belajar matematika.

Mengacu pada permasalahan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang rendah, salah satunya pembelajaran

matematika masih berpusat pada pendidik. Guna mengatasi permasalahan tersebut, pembelajaran yang dipilih pendidik seharusnya pembelajaran yang dapat memberdayakan peserta didik.

Pembelajaran yang memberdayakan peserta didik bergantung pada pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat. Terdapat berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) atau yang biasa disebut pendekatan kontekstual.

Pendekatan CTL sesuai untuk diterapkan pada proses pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menekankan pada aktivitas atau kegiatan yang dialami peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Sulianto (2008) Pembelajaran dengan pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengambil, mensimulasikan, menceritakan, berdialog, bertanya jawab atau

berdiskusi pada kejadian dunia nyata kehidupan sehari-hari yang dialami peserta didik, kemudian diangkat ke dalam konsep yang akan dipelajari dan dibahas.

Pendidik dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya dapat mengaitkan langsung antar materi pelajaran matematika dengan situasi nyata yang sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik.

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada hasil penelitian John Dewey (1916) yang menyimpulkan bahwa “peserta didik akan belajar lebih baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi disekelilingnya”.

Proses pembelajaran kontekstual mengaitkan apa yang sudah diketahui peserta didik dengan informasi baru, menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar dalam menerapkan suatu konsep dan saling bekerjasama dalam memecahkan masalah sehingga pengalaman belajar peserta didik berfokus pada pemahaman bukan

hapalan. Penggunaan pendekatan CTL dalam proses pembelajaran bukan lagi berpusat pada pendidik (*teacher centered*) akan tetapi akan menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Peserta didik didorong untuk terlibat aktif dan komprehensif dalam pembelajaran sehingga akan memberikan pemahaman mendalam dan peluang besar pada pengalaman belajar. Belajar dari mengalami sendiri terhadap pengetahuan yang akan diperolehnya, peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya dan bukan hasil pemberian pendidik.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan dan kebutuhan peserta didik akan meningkatkan motivasi belajarnya serta akan menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan efektif.

Pembelajaran kontekstual juga mengarah dengan sajian atau tanya jawab lisan yang terkait dengan dunia nyata peserta didik sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan

disajikan, memunculkan motivasi belajar, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana pembelajaran menjadi kondusif, nyaman, dan menyenangkan.

Dari uraian di atas, pemilihan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL ini diharapkan peserta didik mampu memahami matematika dengan baik sehingga berdampak positif pada hasil belajar Matematika.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan jenis metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung. pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan memilih kelas yang memiliki nilai rata-rata ujiannya lebih rendah sebagai kelas eksperimen (kelas IV E) dan kelas yang memiliki nilai rata-rata ujiannya lebih tinggi sebagai kelas kontrol (kelas IV C). Penelitian dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan pada masing-masing kelas.

Teknik pengumpulan data adalah observasi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk menilai aktivitas peserta didik. dan Tes yang digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik.

Pengambilan data dilaksanakan sewaktu peserta didik melaksanakan proses pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak yang terdiri dari 20 butir soal. Sebelum diberikan kepada peserta didik, tes diuji validitas, realibilitas, daya

pembeda soal dan taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini, pada awal pembelajaran setiap kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan (*treatment*) pendekatan pembelajaran pada masing-masing kelas. Hasil nilai *pretest* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hanya 16% peserta didik yang tuntas dan pada kelas kontrol hanya 18% peserta didik yang tuntas. Dilihat dari uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,516 < 1,922$) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak ada perbedaan.

Penelitian kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) pendekatan pembelajaran pada masing-masing kelas. Dan pada

akhir pembelajaran peserta didik diberi *posttest*. Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen peserta didik yang tuntas sebanyak 76% dan pada kelas kontrol sebanyak 49%. Dilihat dari uji *t* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,261 > 1,922$) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji Regresi Linier Sederhana. Diperoleh r_{hitung} 0,560 dengan $N = 38$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} 0,320; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi variabel bebas (pendekatan *Contextual Teaching and Learning*) dalam memprediksi atau mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar matematika) sebesar 0,3136 atau 31,36%.

Uji hipotesis dilanjutkan dengan uji *t*, untuk melihat perbedaan hasil belajar matematika pada kedua kelas. Uji *t*

pada hasil N-Gain diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,417 > 1,922$), maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan pendekatan konvensional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik pada pelajaran matematika di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata kelas eksperimen dari nilai rata-rata 39,34 meningkat menjadi 73,29. Sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol dari nilai rata-rata 46,41 meningkat menjadi 62,56.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari perolehan N-Gain pada masing-masing kelas. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar N-Gain pada kelas eksperimen yaitu 0,57 lebih tinggi dibandingkan

dengan rata-rata hasil belajar N-Gain pada kelas kontrol yaitu 0,32.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar matematika peserta didik pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini sesuai dengan penelitian Jannah, dkk (2014), Yulinda, dkk (2016) dan Kasuma, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dikarenakan pemberian perlakuan berupa pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Menurut Rosalin (2008:

112) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan yang terkait dengan dunia nyata kehidupan peserta didik, sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran peserta didik menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan.

Oleh karena itu dalam kelas eksperimen yang diberi perlakuan pendekatan CTL dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dalam proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan kreatif, memproses informasi dan menerapkan strategi pemecahan masalah melalui bertanya dan kerjasama.

Proses pembelajaran pendekatan CTL berlangsung dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol, dilakukan dengan pendekatan konvensional. Peserta didik lebih banyak belajar secara individual

dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi pelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tidak hanya karena karena diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL tetapi juga disebabkan faktor lain. Faktor tersebut antara lain faktor psikologis. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), dan daya nalar peserta didik.

Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Walaupun peserta didik tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran pendekatan CTL, kondisi psikologis seperti IQ dan daya nalar peserta didik ikut mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis statistika 1 (koefisien regresi linier sederhana) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas

peserta didik dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif. Jadi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sedangkan hasil analisis statistika 2 (uji t) menunjukkan adanya perbedaan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan pendekatan konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Rawa Laut tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewey, John. 1916 *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan. United States.
- Jannah, Ismiatul, dkk. (2014). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and*

- Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Singaraja. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 2 No. 1.
- Kasuma, Adi Putu, dkk, (2017). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 5 No 2.
- Kemdikbud.go.id. 2016. Hasil Survei PISA: *Peningkatan Capaian Indonesia Termasuk Empat Besar*.
- Republica.co.id. 2016. *UN Dan Mutu Pendidikan*.
- Sisdiknas. 2003. *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Standar Isi. 2006. *Standar Isi: untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Sulianto, Joko. 2008. *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pedagogik*.. Vol 4 No. 2.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*.. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada
- Yulinda, Nita, dkk. (2016). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Pada Materi Volume Kubus Dan Balok. *Jurnal Pedagogik*. Vol 1 No. 1.